asanésia

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

Tes pada tanggal

Psikolog

Niah Maretno Sari, M.Psi., Psikolog.

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.

ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA



Nama Peserta :

Tanggal Lahir :

Usia :

Jenis Kelamin :

Sponsor : ASANESIA

Tujuan Tes :

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST) :

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI) :

PAULI TEST :

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
0	Borderline	Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
			0	Borderline

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.		0
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa,dan memahami pengertian bahasa.		0
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan kekonsekuenan dalam berpikir.		0
Gemeinsamkeiten (GE)	PKemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.		0
Rachhenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.		0
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif denganangka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.		0
Figurenasuwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.		0
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.		0
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat,konsenstrasi yang menetap, dan daya tahan		0

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
			0	Borderline

Missing	Raw Value	Normal Val	70 80 90 100 110 120 130 140	Basic Module
20		0		**Satzergnazung (SE)** *subjek tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai saat memecahkan masalah tertentu*
20		0		**Wortauswahl (WA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk membedakan ciri-ciri umum dan sifat-sifat objek atau konsep, kemampuan mereka untuk membandingkan, untuk berpindah dari bentuk perbandingan efektif visual ke perbandingan abstrak. kemampuan abstraksi, beroperasi dengan konsep verbal, aktivitas analitis dan sintetik, kemampuan membandingkan objek dan fenomena satu sama lain.*
20		0		**Analogien (AN)** *Subjek memiliki tingkat perkembangan operasi generalisasi dan tingkat perkembangan berpikir logis-verbal di bawah rata-rata*
14		0		**Gemeinsamkeiten (GE)** *Subjek memiliki tingkat kemampuan berpikir abstrak di bawah rata-rata dalam hal pemahaman konsep ilmiah dan kekayaan kosa kata.*
20		0		**Rachhenaufgaben (RA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam analisis dan sintesis matematis, penalaran logis, dan generalisasi matematis. Kemampuan Subjek dalam pemikiran praktis dan kemampuan untuk memecahkan masalah formal masih kurang baik.*
20		0		**Zahlenreihen (ZR)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hal pemikiran teoritis, induktif, kemampuan komputasi, proporsionalitas hubungan, tempo dan ritme tertentu.*
20		0		**Figurenasuwahl (FA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk memecahkan masalah geometris, kurang memiliki kekayaan representasi spasial, kemampuan praktis yang konstruktif, dan pemikiran yang efektif secara visual.*
20		0		**Wurfelaufgaben (WU)** *Subjek memiliki kemampuan yang kurang memadai untuk beroperasi dengan gambar spasial, dan menggeneralisasi hubungan mereka.*
20		0		**Merkaufgaben (ME)** *Subjek memiliki kemampuan yang rendah untuk menghafal dan mereproduksi kembali informasi yang bermakna, serta memiliki fokus yang kurang baik*

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
				Tidak Akurat [L][F]

	Jumlah Ya	Jumlah Tidak	RS	K	Raw Score	T Score
?/P	0	0	0	0	0	
L	0	0	0	0	0	0
F	0	0	0	0	0	0
K	0	0	0	0	0	0
Hs	0	0	0	0	0	0
D	0	0	0	0	0	0
Hy	0	0	0	0	0	0
Pd	0	0	0	0	0	0
Pa	0	0	0	0	0	0
Pt	0	0	0	0	0	0
Sc	0	0	0	0	0	0
Ma	0	0	0	0	0	0
Si	0	0	0	0	0	0
Mf	0	0	0	0	0	0

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
				Tidak Akurat [L][F]

Grafik Skala Validitas dan Skala Klinis

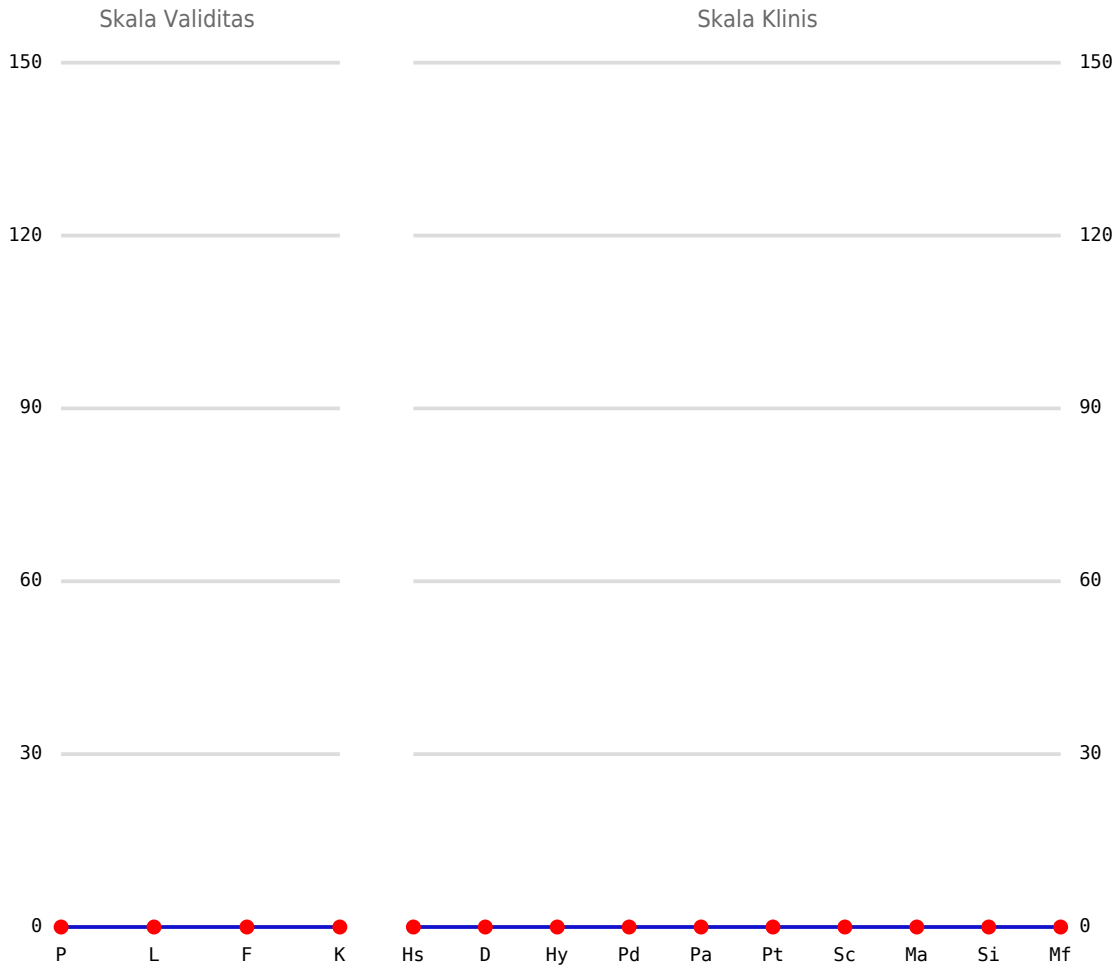

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
				Tidak Akurat [L][F]

Skala	Interpretasi
?/P	
L	
F	
K	
Hs. Hypochondriasis	
D. Depression	
Hy. Hysteria	
Pd. Psychopathic deviant	
Pa. Masculinity-feminity	
Pt. Paranoia	
Sc. Psychasthenia	
Ma. Schizophrenia	
Si. Hypomania	
Mf. Social introversion	

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
0	RENDAH	0	0 %	RENDAH	0 %	SEDANG	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

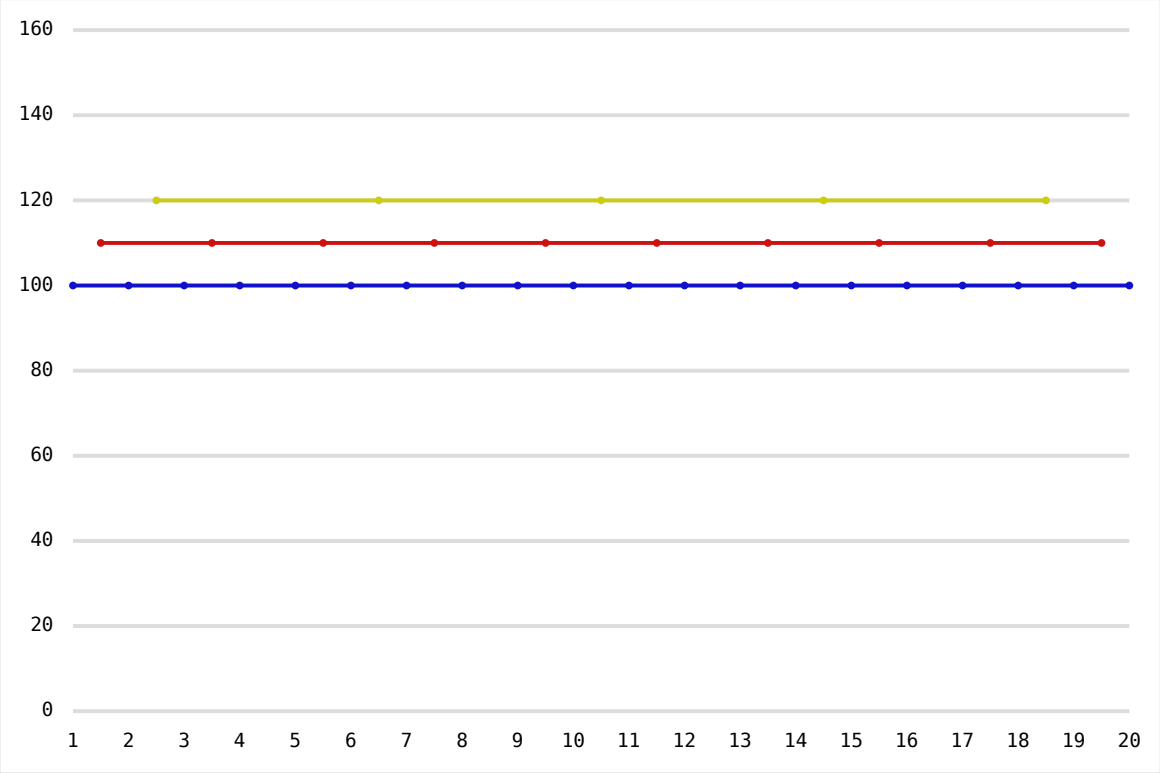

PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	**Kesiapsiagaan**	KW 1 = **120** Rata-Rata Total = **0** **KW 1 > rata-rata**	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mampu mengerjakan di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	**Stabilitas Emosi**	Kategori Simpangan = **SEDANG**	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	**Daya Tahan dan Kemauan**	Kategori Jumlah = **RENDAH**	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	**Kualitas dan Ketelitian Kerja**	Kategori Salah = **RENDAH** Kategori Pembetulan = **RENDAH**	Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai.
5	**Pengerahan Energy**	Titik Tertinggi - Titik Terendah = **0(RENDAH)**	Selisih antara titik tertinggi dan titik terrendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.
6	**Taraf Sikap Kerja**	**KW1 > KW2 > KW3 > KW4 > KW5**	Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi sehingga dapat memulai pekerjaan dengan capaian yang tinggi, namun mengalami penurunan kinerja secara konsisten sampai dengan akhir pekerjaan

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Kepribadian

Subjek tidak menunjukkan adanya indikasi yang memerlukan perhatian pada kesehatan mental.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengerahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.



www.asanesia.com

info@asanesia.com